

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M.F.F. (2021). Pemetaan Tingkat Kekritisan Daerah Resapan Air di Kota Semarang Bagian Barat dengan Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (Skripsi) : Universitas Gadjah Mada (tidak dipublikasikan).
- Arifiyanti, H. N., Awaluddin, M., & Sabri, L. M. (2014). Analisis Ruang Terbuka Hijau Kota Semarang dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Geodesi Undip*, 289-299.
- Badan Pusat Statistik Kota Semarang. (2016). Luas Penggunaan Lahan Kota Semarang. Diakses melalui Situs Badan Pusat Statistik Kota Semarang : <https://semarangkota.bps.go.id/dynamictable/2015/11/18/26/luas-penggunaan-lahan-kota-semarang-2012---2016.html>. (Diakses pada 28 Maret 2023).
- Badan Pusat Statistik Kota Semarang. (2021). Luas Penggunaan Lahan Kota Semarang. Diakses melalui BPS Kota Semarang : [:https://semarangkota.bps.go.id/dynamictable/2015/11/18/26/luas-penggunaan-lahan-kota-semarang-2012---2016.html](https://semarangkota.bps.go.id/dynamictable/2015/11/18/26/luas-penggunaan-lahan-kota-semarang-2012---2016.html). (Diakses pada 28 Maret 2023).
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (7 Februari 2021). Sejumlah Wilayah Kota Semarang Masih Dilanda Banjir Parah. Diakses melalui : <https://bnpb.go.id/berita/-update-sejumlah-wilayah-kota-semarang-masih-dilanda-banjir-parah->. (Diakses pada 28 Maret 2023).
- Badan Informasi Geospasial Republik Indonesia. (2019). Peta Rupabumi Digital Indonesia. Pusat Pengelolaan dan Penyebarluasan Informasi Geospasial Badan Informasi Geospasial (BIG). Bogor, Jawa-Barat. Diakses dari : <http://tanahair.indonesia.go.id/portal-web/>. (Diakses pada 30 Maret 2023).



- Baderi, F. (2018, Juli 18). Kerusakan Lingkungan Hidup dan Pembangunan Infrastruktur. Retrieved from Harian Ekonomi Neraca: <https://www.neraca.co.id/article/103568/kerusakan-lingkungan-hidup-danpembangunan-infrastruktur>. (diakses pada 27 Maret 2023).
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah. (9 Desember 2019). Banjir di RT 01 RW II, Kelurahan Bendan Duwur, Kecamatan Gajahmungkur. Diakses melalui : <https://bpbd.semarangkota.go.id/detailpost/banjir-di-rt-01-rw-ii-kelurahan-bendan-duwur-kecamatan-gajahmungkur>. (Diakses pada 27 Maret 2023).
- Bisri, M. (2012). Air Tanah. Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Casagrande, A. (1948). *Classification and Identification of Soils*. Transaction, ASCE, Vol. 113, 901-930.
- Chow, V. T. (1984). *Hand Book of Applied Hydrology*. New York: McGraw-Hill. International Book Company.
- Dinas Tata Ruang Kota Semarang. (2011). Peta Guna Lahan Kota Semarang. Semarang: Pemerintah Kota Semarang.
- Dinas Tata Ruang Kota Semarang. (2021). *One Map Semarang*. Diakses melalui : <https://distaru.semarangkota.go.id/semarang/index.php?webgis=tataruang> (Diakses pada 28 Maret 2023).
- Dharmawan, K.I. (2021). Pemetaan Tingkat Kekritisn Daerah Resapan Air di Kota Semarang Bagian Timur dengan Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* [Skripsi] : Universitas Gadjah Mada (tidak dipublikasikan).
- Direktur Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan. (1998). Pedoman Penyusunan RTL-RLKT DAS. Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Domenico, P. A., & Schwartz, F. W. (1997). *Physical and Chemical Hydrogeology*. John Wiley & Sons.



- Driptufany, D. M., Guvil, Q., & Ramadhan, S. (2019). Aplikasi Sistem Informasi Geografis Untuk Estimasi Sebaran Daerah Potensi Resapan Air Kota Padang. *Jurnal Momentum*, 21(1).
- Dulbahri. (1992). Kemampuan Teknik Penginderaan Jauh untuk Kajian Agihan dan Pemetaan Air Tanah di Daerah Aliran Sungai Progo. Yogyakarta: Disertasi Fakultas Geografi UGM.
- Gunawan, S. A., Prasetyo, Y., & Amarrohman, F. J. (2016). Studi Penentuan Kawasan Resapan Air pada Wilayah DAS Banjir Kanal Timur. *Jurnal Geodesi Undip*, 125-135.
- Kadarsah, S., Ali, R. M.(1998). Sistem Pendukung Keputusan. PT Remaja Rasdakarya, Bandung.
- Kurnia, U., Agus, F., Adimiharja, A., & Dariah, A. (2006). Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya. Bogor: Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian.
- Kurniawan, A. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Peringkatisasi Mitra Penyedia Talenta Digital Menggunakan Metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) pada *Tribe Enterprise Wholesale Digitization*. *Jurnal Nasional Informatika (JUNIF)*, 1(1), 13-29.
- National Geographic. (2015). *A Freshwater Story*. <http://environment.nationalgeographic.com/environment/freshwater/freshwater-101-interactive/>. Diakses 24 Februari 2023.
- Poedjoprajitno, S., Moechtar, H., & Hidayat, S. (2009). Perubahan Lingkungan Pengendapan Hubungannya dengan Tektonik Kuarter (Studi Kasus Geologi Kuarter di Wilayah Dataran Rendah Aluvial Hingga Pantai Sepanjang Maron-Sikucingkrajan, Kec. Gemuruh, Kab. Kendal (Jawa Tengah). *Jurnal Geologi dan Sumberdaya Mineral*, 19(2), 107-116.



- Saaty, T. L. (1980). *The Analytic Hierarchy Process: Planning, Priority Setting, Resource Allocation*. New York: McGraw-Hill.
- Saaty, T. L. (2008). *Decision Making with The Analytic Hierarchy Process*. International Journal of Services Sciences, 1(1), 83-98.
- Sa'ud, I. (2012). Penggunaan Metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) untuk Menilai Alternatif Sumur Resapan, Long Storage, dan Tampungan Air sebagai Pengendali Banjir di Surabaya. Jurnal Aplikasi Teknik Sipil, 10(2), 69-80.
- Setyowati, D. L. (2006). Potensi Pengembangan Kawasan Resapan di Kota Semarang. Majalah Geografi Indonesia, 152-167.
- Setyowati, D. L., & Sedyawati, S. R. (2010). Sebaran Ruang Terbuka Hijau dan Peluang Perbaikan Iklim Mikro di Semarang Barat. Biosaintifika, 61-74.
- Sigit, A. A. (2009). Analisis Spasial Potensi Kuantitas Relatif Air Tanah di Daerah Aliran Sungai Galeh dengan Sistem Informasi Geografis : Geo Edukasi Vol.1, No.2, 1-64.
- Sudarmanto, A., Buchori, I., & Sudarno. (2013). Analisis Kemampuan Infiltrasi Lahan Berdasarkan Kondisi Hidrometeorologis dan Karakteristik Fisik DAS pada Sub DAS Kreo Jawa Tengah. Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan 2013 (pp. 175-182). Semarang: Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan 2013.
- Thanden, R., Sumardirdja, H., dan Richards, P. (1975) Peta Geologi Regional Lembar Magelang dan Semarang, Jawa: Direktorat Geologi, Departemen Pertambangan Republik Indonesia, Skala 1:100.000, p. 1.
- Umar, I., Widiatmaka, Bambang, P., dan Barus, B. (2017). Prioritas Pengembangan Kawasan Permukiman pada Wilayah Rawan Banjir di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat : Majalah Ilmiah Globe, v.19, p.83-94, doi:10.24895/mig.2017.19-1.537.



- United States Departement of Agriculture. (2009). *Hydrologic Soil Groups, in National Engineering Handbook*. Washington DC: United States Departement of Agriculture, Natural Resources Conservation Service.
- van Bemmelen, R.W. (1949). *General Geology of Indonesia and Adjacent Archipelagoes*. The Geology of Indonesia.
- Vink, A.P.A. 1975. *Land Use In Advancing Agriculture*. Springer Verlag, Berlin.
- Wibawa, Y. S., & Delinom, R. M. (2014). Pengaruh Jenis Batuan Terhadap Air Larian (*run off*) Berdasarkan Uji Laju Infiltrasi di Kota Semarang Bagian Selatan, Jawa Tengah. Prosiding Geoteknologi LIPI, 1.
- Wibowo, M. (2006). Model Penentuan Kawasan Resapan Air Untuk Perencanaan Tata Ruang Berwawasan Lingkungan : Jurnal Hidrosfir, 1-7.
- Widayanti, R. (2010). Formulasi Model Pengaruh Perubahan Tata Guna Lahan terhadap Angkutan Kota di Depok. Depok: Universitas Gunadharma.
- Wismarini, T. D., & Ningsih, D. H. (2010). Analisis Sistem Drainase Kota Semarang Berbasis Sistem Informasi Geografi dalam Membantu Pengembalian Keputusan bagi Penanganan Banjir. Jurnal Teknologi Informasi Dinamik Volume XV. No.1., 41-51.
- Yangga, A. T. (2016). Pengaruh Karakteristik Litologi Terhadap Laju Infiltrasi pada Daerah Ngalang dan sekitarnya, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta [Skripsi] : Universitas Gadjah Mada (tidak dipublikasikan).

